

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar Pernyataan	
Lembar Pengesahan	
Surat Balasan Persetujuan KP Dari Proyek	
Surat Permohonan KP.....	
Abstrak.....	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Proyek	I-1
1.2 Maksud dan Tujuan	I-2
1.3 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah	I-2
1.4 Sistem Penulisan Laporan Kerja Praktik.....	I-3
BAB II DATA PROYEK	
2.1 Data Umum Proyek	II-1
2.2 Lokasi Proyek.....	II-2
2.3 Site Plan.....	II-4
2.4 Data Teknis Proyek	II-4
BAB III SISTEM ORGANISASI DAN MANAJEMEN PROYEK	
3.1 Organisasi Proyek.....	III-1

3.1.1 Owner	III-1
3.1.2 Konsultan Manajemen Kontruksi	III-2
3.1.3 Konsultan Perencana	III-3
3.1.4 Kontraktor Pelaksana.....	III-4
3.1.5 Kesehatan dan Keselamatan Kerja(K3).....	III-5
3.1.6 Sub Kontraktor	III-6
3.1.7 Struktur Organisasi Kontraktor Utama	III-7
3.2 Manajemen Proyek.....	III-9
3.2.1 Planing/Perencanaan.....	III-10
3.2.2 Organizing/Pengorganisasian	III-12
3.2.3 Actuating/Pelaksanaan.....	III-13
3.2.4 Controlling/Pengendalian	III-13
3.3 Tinjauan Kontrak dan Tender.....	III-14
3.3.1 Kontrak	III-14
3.3.2 Tender	III-15
3.4 Hubungan Kerja	III-20
3.4.1 Hubungan Kontraktual	III-20
3.4.2 Hubungan Fungsional.....	III-21

BAB IV PERALATAN DAN MATERIAL

4.1 Peralatan	IV-1
4.1.1 Alat Ukur	IV-1
4.1.2 Tower Crane	IV-3
4.1.3 Truck Mixer.....	IV-3

4.1.4 Concrete Pump	IV-4
4.1.5 Concrete Bucket dan Pipa Tremi.....	IV-5
4.1.6 Bar Bender	IV-5
4.1.7 Bar Cutter	IV-6
4.1.8 Concrete Vibrator	IV-7
4.1.9 Air Compresor	IV-7
4.1.10 Bekisting.....	IV-8
4.1.11 Perancah	IV-9
4.1.12 Trowel	IV-10
4.1.13 Safety Net.....	IV-10
4.2 Material	IV-11
4.2.1 Beton Ready Mix.....	IV-11
4.2.2 Besi Tulangan	IV-12
4.2.3 Coupler	IV-13
4.2.4 Kawat Bendrat	IV-13
4.2.5 Beton Decking	IV-14
4.2.6 Metal Deck	IV-15
4.2.7 Polyphenol Film	IV-16
 BAB V METODE PELAKSANAAN STRUKTUR ATAS	
5.1 Uraian Umum	V-1
5.2 Pekerjaan Persiapan.....	V-2
5.2.1 Survey Lokasi Proyek dan Proses IMB	V-2
5.2.2 Site Planing.....	V-2

5.2.3 Pembuatan Shop Drawing	V-3
5.2.4 Perhitungan Kebutuhan Sumber Daya	V-3
5.2.5 Pengadaan Material dan Bahan Bangunan	V-3
5.2.6 Mobilisasi dan Demobilisasi	V-3
5.2.7 Pengukuran Awal Pelaksanaan Proyek	V-4
5.3 Pekerjaan Struktur Atas (Upper Structure)	V-4
5.3.1 Pekerjaan Kolom	V-5
5.3.2 Pekerjaan Balok dan Plat Lantai	V-16
BAB VI KEMAJUAN PEKERJAAN DAN PENGENDALIAN PROYEK	
6.1 Uraian Umum	VI-1
6.2 Kemajuan Proyek	VI-2
6.2.1 Perencanaan	VI-3
6.2.2 Penjadwalan	VI-3
6.3 Pengendalian Proyek	VI-7
6.4 Pengawasan Proyek	VI-9
6.5 Pengendalian Biaya (Cost Control)	VI-10
6.6 Pengendalian Mutu (Quality Control)	VI-12
6.7 Pengendalian Waktu (Time Control)	VI-16
BAB VII TINJAUAN KHUSUS PERBANDINGAN METODE SAMBUNGAN KONVENSIONAL (LAP SLICE) DENGAN SAMBUNGAN MEKANIK (COUPLER) PADA TULANGAN STRUKTUR KOLOM	
7.1 Uraian Umum	VII-1
7.2 Jenis Metode Sambungan Tulangan Kolom	VII-2

7.2.1 Metode Sambungan Tulangan Kolom Konvensional (Lap Slice)	
.....	VII-2
7.2.2 Metode Sambungan Tulangan Mekanik (Coupler)	VII-8
7.3 Perhitungan Perbandingan Harga Penggunaan Material Besi Pada Metode Lap Slice dan Coupler	VII-15
7.4 Kekurangan dan Kelebihan Metode Sambungan Konvensional dan Sambungan Mekanik.....	VII-16
BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN	
8.1 Kesimpulan.....	VIII-1
8.2 Saran	VIII-2
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

